



Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Value Money Pada Pemerintah Kota Bandung Tahun 2020-2022

Satriya Romadhan¹, Sonny Fransisco Siboro², Shintya Nuraliza Kusuma Putri³, Wiwin Veberlina Hia⁴

¹⁻⁴Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat: Margonda Raya No.8, Depok, Jawa Barat

Korespondensi penulis: satriyar11@email.com*

Abstract. *This research aims to analyze the financial performance of Bandung Metropolitan City based on the concept of Value for money from 2020 to 2022 by considering economic, efficiency and effectiveness perspectives. The use of this research method is Descriptive Qualitative Analysis Method. The analysis method used includes financial data regarding the city's income, expenditure and investment during this period. This study uses an evaluative approach to assess the efficiency of regional financial management and its impact on the regional economy. The results showed that the financial performance of the Bandung City Government was able to maintain its economic index. In terms of efficiency, the financial performance of Bandung City Government from 2020 to 2022 is less stable. This shows that the Bandung City Government basically needs to minimize the use of resources and again increase efficiency. In terms of effectiveness, it is clear that the Bandung City Government has been able to implement the applicable standards for three years.*

Keywords: *Effectiveness, Efficiency, Economy, Financial Performance, Value for money*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan Kota Metropolitan Bandung berdasarkan konsep *Value for money* dari tahun 2020 hingga 2022 dengan mempertimbangkan perspektif ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Penggunaan metode penelitian ini adalah Deskriptif Qualitative Analysis Method. Metode analisis yang digunakan meliputi data keuangan mengenai pendapatan, pengeluaran, dan investasi kota selama periode ini. Kajian ini menggunakan pendekatan evaluative untuk menilai efisiensi pengelolaan keuangan daerah dan dampaknya terhadap perekonomian daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung mampu mempertahankan indeksinya secara ekonomi. Dari sisi efisiensi terlihat kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2020 sampai 2022 kurang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Bandung pada dasarnya perlu meminimalkan penggunaan sumber daya dan kembali meningkatkan efisiensi. Dari segi efektivitas, terlihat jelas bahwa Pemerintah Kota Bandung telah mampu melaksanakan standar yang berlaku selama tiga tahun.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis, Kinerja Keuangan, Value for money

LATAR BELAKANG

Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi, pendidikan dan budaya di Indonesia, Kota Metropolitan Bandung telah berperan penting dalam mendorong kemajuan dan kesejahteraan penduduknya. Dalam beberapa tahun terakhir, Kota Bandung mengalami pertumbuhan yang signifikan baik dari segi jumlah penduduk, infrastruktur, dan pembangunan ekonomi. Namun melihat perkembangan yang pesat tersebut pemerintah Kota Bandung menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan keuangan. Tantangan-tantangan ini mencakup pemeliharaan infrastruktur yang insetif sumber daya, ketidakpastian ekonomi yang dapat berdampak pada sumber daya keuangan, serta kebutuhan dan harapan masyarakat yang selalu berubah. Sebagai Lembaga yang bertanggung jawab atas

mengelola dana publik, pemerintah daerah mempunyai peran penting untuk memastikan setiap rupiah yang dibelanjakan untuk kepentingan publik dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya. Di era dinamis perekonomian dan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat, konsep *Value for money* (VFM) menjadi landasan penting untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah kota atau daerah, termasuk pemerintah Kota Bandung.

Menurut Mahmudi dalam (Jadid *et al.*, 2023) “*Value for money* merupakan sebuah konsep dalam organisasi sektor publik yang mengacu pada apresiasi terhadap nilai uang”. Pengukuran nilai uang merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk mengukur keekonomian, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan, program, atau organisasi. Penerapan konsep VFM bukan hanya tentang pengendalian biaya, namun memastikan bahwa seluruh belanja publik memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Pemerintah kota Bandung berupaya mengoptimalkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas.

Menurut Adilson Santosa & Jantje J. Tinangon dalam (Alexandre *et al.*, 2023) “Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian kegiatan, program, dan strategi tertentu dengan tujuan, sasaran, visi dan misi, organisasi yang tertuang dalam strategi perencanaan organisasi”. Kinerja keuangan tersebut bisa dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. APBD adalah dokumen perencanaan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah untuk menyesuaikan pendapatan dan pengeluaran selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). APBD memegang peranan penting dalam mengatur alokasi dan pengelolaan anggaran sehingga dapat mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat daerah.

Pemerintahan Kota Bandung Laporan APBD Tahun 2020-2022

Anggaran			
	2020	2021	2022
Pendapatan	6.151.470.832.765	6.084.850.531.457	6.824.339.115.185
Pendapatan Asli Daerah	2.264.814.094.039	2.409.804.328.188	3.042.796.596.349
Pendapatan Transfer	3.658.411.674.652	3.445.065.713.858	3.781.542.518.836
Lain-lain Pendapatan	228.245.064.074	229.980.489.411	-
Belanja	6.382.749.756.908	6.525.381.024.968	7.412.915.234.850
Belanja Operasi	5.407.177.302.819	5.524.471.623.688	6.541.691.801.049
Belanja Modal	667.422.048.856	831.214.020.699	773.786.484.922
Belanja Tak Terduga	272.400.405.234	135.945.380.581	69.985.448.879
Transfer	35.750.000.000	33.750.000.000	27.451.500.000
Surplus (Defisit)	-231.278.924.143	-440.530.493.511	-588.576.119.665
Pembiayaan	-	-	-
Penerimaan Daerah	231.278.924.143	478.438.241.348	599.481.935.981
Pengeluaran Daerah	-	37.907.747.837	10.905.816.316
Pembiayaan Netto	231.278.924.143	440.530.493.511	588.576.119.665
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	-	-

Sumber: Bandung.go.id

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2022.

Menurut Irham Fahmi dalam (Sugiri Dina, 2020) “kinerja keuangan didefinisikan sebagai sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan *Financial Practive Rule* dengan menerapkannya secara tepat dan akurat sesuai dengan standar dan peraturan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau (*Generally Accepted Accounting Principl*) yang dilakukan untuk tujuan tersebut”. Menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah, khususnya pemerintah Kota Bandung, melalui lensa VFM penting dilakukan untuk menilai sejauh mana pengelolaan keuangan publik memenuhi standar nilai yang diharapkan oleh pemerintah daerah. Analisis ini menentukan apakah setiap belanja mempunyai dampak yang signifikan, apakah program yang dilaksanakan efektif, dan sejauh mana pemerintah daerah menjaga transparansi dan akuntabilitas. Dalam konteks ini, konsep *Value for money* (VFM) menjadi dasar penting dalam menilai kinerja keuangan daerah. VFM tidak hanya mengacu pada efisiensi pengeluaran tetapi juga pada efektivitas penggunaan sumber daya publik untuk mencapai target yang diinginkan.

Pemerintahan Kota Bandung Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020-2022

Realisasi			
	2020	2021	2022
Pendapatan	5.643.962.288.459	5.838.244.931.395	6.415.745.415.059
Pendapatan Asli Daerah	2.063.783.773.736	2.195.971.884.100	2.759.323.397.868
Pendapatan Transfer	3.352.264.380.653	3.417.764.482.463	3.652.222.017.191
Lain-lain Pendapatan	227.914.134.070	224.508.564.832	4.200.000.000
Belanja	5.407.125.732.054	5.675.599.520.638	6.473.479.211.554
Belanja Operasi	4.650.334.229.661	4.841.595.685.018	5.779.323.247.034
Belanja Modal	558.480.387.618	721.566.424.793	644.171.724.240
Belanja Tak Terduga	165.205.114.775	83.645.010.827	22.532.740.280
Transfer	33.106.000.000	28.792.400.000	27.451.500.000
Surplus (Defisit)	236.836.556.405	162.645.410.757	-57.733.796.495
Pembiayaan	-	-	-
Penerimaan Daerah	241.601.684.943	474.744.273.061	598.021.873.731
Pengeluaran Daerah	-	37.907.747.837	10.905.810.995
Pembiayaan Netto	241.601.684.943	436.836.525.224	587.116.062.736
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	478.438.241.348	599.481.935.981	529.382.266.241

Sumber: Bandung.go.id

Berdasarkan tabel Laporan Realisasi diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2022.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung dalam mencapai VFM dalam pengelolaan keuangan publik. Kajian ini bertujuan untuk memberikan wawasan rinci mengenai sejauh mana efisiensi, efektivitas, dan berkelanjutan fisik daerah dicapai dengan menggunakan data keuangan terkini dan berbagai teknik analisis yang tepat diharapkan hasil penelitian memberikan kontribusi yang berharga bagi pengambilan kebijakan, praktisi, dan untuk meningkatkan kinerja fisik pemerintah daerah di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Menurut (Mardiasmo, 2018) “Akuntansi sektor publik merupakan alat informasi sebagai penyedia informasi akuntabilitas serta pengendalian manajemen bagi pemerintah kepada masyarakat pada umumnya”. Bisa disimpulkan bahwa, akuntansi pada sektor publik digunakan oleh pemerintah untuk mengambil keputusan dari laporan keuangan lalu memberikan informasi kepada masyarakat.

2. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020) “Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan peraturan dengan menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik serta akurat”. Bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan alat bagi perusahaan mengevaluasi kinerja pada waktu sebelumnya dan memperbaikinya pada masa yang akan datang.

3. Pengertian Laporan Keuangan Sektor Publik

Menurut (Semuel Kawatu, 2019) “Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan”.

4. Pengertian *Value for money*

Menurut (Mardiasmo, 2018) “*Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama”. yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

- a. Ekonomi: Perolehan bahan baku dengan kualitas dan kuantitas tertentu dengan harga termurah. Ekonomi adalah perbandingan kontribusi dan kontribusi yang dinyatakan dalam satuan moneter. Perekonomian bergantung pada sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalkan penggunaan sumber daya *input*, yaitu. menghindari pengeluaran yang tidak perlu serta tidak produktif.
- b. Efisiensi: Untuk mencapai daya maksimum dengan masukan tertentu atau untuk mencapai daya tertentu dengan masukan terkecil. Kinerja merupakan perbandingan keluaran/masukan yang dipadukan dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Efisiensi : Tercapainya hasil program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sederhananya, efisiensi adalah perbandingan hasil dengan hasil.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Rita Fiantika *et al.*, 2022) “Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis”. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang menghasilkan informasi deskriptif tentang kegiatan dalam bentuk kalimat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kota Bandung

- a. Visi
“Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman, Sejahtera dan Agamis”
- b. Misi
 - 1) Membangun Masyarakat yang *Humanis*, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing.
 - 2) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Bersih dan Melayani.
 - 3) Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan.

- 4) Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
- 5) Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi.

2. Analisis Value for money Terhadap kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung.

Konsep VFM merupakan gagasan manajemen organisasi sektor publik yang didasarkan pada tiga isu utama: ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Para peneliti melakukan analisis nilai uang dengan menggunakan tiga ukuran berikut:

a. Ekonomi

Menurut Mahsun dalam (Anugrahni Anatasya Dea, 2021) “Ekonomi adalah hubungan antara pasar dan *input* atau dengan kata lain praktik membeli barang dan jasa dalam jumlah dan kualitas tertentu dengan harga terbaik”. Untuk mencapai keterhubungan ekonomi, organisasi sektor publik dapat membatasi sumber dayanya dengan menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan tidak produktif. Ekonomi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Ekonomi = \frac{Input}{Input\ Value} \times 100\%$$

Ketentuan:

- 1) Jika **kurang** 100% berarti ekonomis.
- 2) Jika **lebih** 100% berarti tidak ekonomis.
- 3) Jika **sama dengan** 100% berarti ekonomis berimbang.

Analisis perhitungan ekonomis pada kinerja keuangan pemerintahan daerah Kota Bandung pada tahun 2020 sampai tahun 2022 dapat diuraikan berikut:

Tingkat Ekonomis

No	Tahun	Realisasi Pengeluaran	Anggaran Pengeluaran	Rasio Ekonomis	Keterangan
1	2020	5.407.125.732.054	6.382.749.756.908	84,71%	Ekonomis
2	2021	5.675.599.520.638	6.525.381.024.968	86,98%	Ekonomis
3	2022	6.473.479.211.554	7.412.915.234.850	87,33%	Ekonomis

sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data diatas, perhitungan ekonomi menunjukkan bahwa hasil perhitungan kurang dari 100% ekonomis, sehingga kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung tahun 2020-2022 sudah ekonomis.

b. Efisiensi

Menurut Indra dalam (Anugrahni Anatasya Dea, 2021) “Efisiensi merupakan hubungan antara *input* dan *output* dimana barang dan jasa yang dibeli oleh organisasi digunakan untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi biasanya didefinisikan sebagai perbandingan *input* dan *output* yang dikaitkan dengan target atau standar kinerja”. Efisiensi bisa dirumuskan sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Output}{Input} \times 100\%$$

Ketentuan:

- 1) Jika kurang 100% berarti efisien.
- 2) Jika lebih 100% berarti tidak efisien.
- 3) Jika sama dengan 100% berarti efisien berimbang.

Analisis perhitungan efisiensi pada kinerja keuangan pemerintahan daerah Kota Bandung pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tingkat Efisiensi

No	Tahun	Realisasi Pengeluaran	Realisasi Pendapatan	Rasio Ekonomis	Keterangan
1	2020	5.407.125.732.054	5.643.962.288.459	95,80%	Efisien
2	2021	5.675.599.520.638	5.838.244.931.395	97,21%	Efisien
3	2022	6.473.479.211.554	6.415.745.415.059	100,90%	Tidak Efisien

sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data diatas, perhitungan efisiensi menunjukkan hasil perhitungan kurang dari 100% dianggap efisien, dan ada juga yang lebih dari 100% dianggap tidak efisien. Berikut bahwa kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung pada tahun 2020-2021 efisien, dan pada tahun 2022 tidak efisien.

c. Efektivitas

Menurut Haryanto dalam (Anugrahni Anatasya Dea, 2021) “Efektivitas adalah hubungan *output* dengan tujuan dimana efektivitas diukur berdasarkan tingkat *output*, kebijakan, dan produsen organisasi untuk mencapai tujuan dan seberapa efektif peningkatan hasil program yang mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain efektivitas adalah perbandingan hasil dengan *output*”. Efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{Outcome}{Output} \times 100\%$$

Ketentuan:

- 1) Jika lebih 100% berarti efektif.
- 2) Jika kurang 100% berarti tidak efektif .
- 3) Jika sama dengan 100% berarti efektivitas berimbang.

Analisis perhitungan efisiensi pada kinerja keuangan pemerintahan daerah Kota Bandung pada tahun 2020 sampai dengan 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tingkat Efektivitas

No	Tahun	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Ekonomis	Keterangan
1	2020	5.643.962.288.459	6.151.470.832.765	91,75%	Efektif
2	2021	5.838.244.931.395	6.084.850.531.457	95,95%	Efektif
3	2022	6.415.745.415.059	6.824.339.115.185	94,01%	Efektif

sumber : Data Diolah 2024

Dengan menganalisis hasil perekonomian pemerintah Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan indikasi efisien ketika berada di bawah 100%, seperti yang ditunjukkan pada data di atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap analisis kinerja keuangan pemerintah kota Bandung, bisa disimpulkan bahwa performa pemerintah kota Bandung cukup ekonomis dan stabil dalam rentang waktu 3 tahun. Kondisi ini memberikan informasi bahwa performa keuangan pemerintah kota Bandung secara ekonomis mampu mempertahankan indeksinya agar tidak meningkat lagi di masa depan.

Dari segi aspek efisiensi, melihat bahwa kinerja keuangan pemerintah Bandung dari tahun 2020-2022 menunjukkan kondisi yang kurang stabil. Ini menunjukkan bahwa dasarnya pemerintah kota Bandung harus meningkatkan Kembali efisiensi dengan meminimalkan penggunaan dananya.

Segi aspek efektivitas, menunjukkan bahwa selama 3 tahun pemerintah kota Bandung termasuk kriteria yang efektif, serta bisa mewujudkan program yang sesuai dengan harapannya.

SARAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung memerlukan evaluasi dan penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, untuk mendapat masukan dengan kuantitas dan kualitas terbaik dengan harga terendah, menghasilkan keluaran maksimal dari masukan tertentu dengan penggunaan terendah untuk mencapai target dan juga dapat mencapai hasil program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Alexandre, J. F. X., Taufik, M., & ... (2023). Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan value for money pada pemerintah kota Surabaya tahun 2015-2021. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4).
<http://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/view/982%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JREA/article/download/982/932>
- Anatasya Dea, A. (2021). Bab II dasar teori dan pengembangan hipotesis. *Teori Prospek, Teori Fuzzy-Trace, Keputusan Individu-Kelompok, dan Tanggung Jawab dalam Pengambilan Keputusan*, 1981, 1–22.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Dina, S. (2020). Analisis kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 82–88.
<https://doi.org/10.53812/jmb.v9i1.13>
- Fiantika, R. et al. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Rake Sarasin*.
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Hutabarat, F. (2020). Analisis kinerja keuangan perusahaan (G. Puspitasari, Ed.). *Desanta Muliavisitama*.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vz0fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+kinerja+keuangan&ots=QqS51uLy7X&sig=L_0U2K0mQLxT7W2l_kQaR7sf9Tc&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertiankinerjakeuangan&f=false
- Jadid, P., Husnan, L., & Wardani, L. (2023). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode value for money pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah provinsi Nusa Tenggara Barat periode 2018-2020. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (JRK)*, 1(1), 56–67.
- Kawatu, S. (2019). Analisis laporan keuangan sektor publik. *Deepublish*.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=XYbMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+laporan+keuangan+pemerintah&ots=e_-5zW86dL&sig=M7I4vq-mrIFEMywCpfhtsDS04J0&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertianlaporankeuanganpemerintah&f=false
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik - edisi terbaru* (Mardiasmo, Ed.). CV. ANDI OFFSET.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=pBVCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=akuntansi+sektor+publik&ots=z6rtZuYbHz&sig=wd0EoKRmFrp21fjRAGADtIDiKic&redir_esc=y#v=onepage&q=akuntansisektorpublik&f=false